

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa implementasi *learning organization* dalam pembelajaran berbasis pesantren di Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kota Kediri berjalan dengan baik sesuai dengan lima disiplin *learning organization* antara lain implementasi *personal mastery* melalui refleksi diri, menjadi uswah, memiliki ketelatenan dan memiliki konsistensi dalam tata tertib lembaga. *Personal mastery* santri ditingkatkan melalui menghafalkan pelajaran, memiliki wawasan terbuka, memiliki pendalaman terhadap pelajaran dan komitmen mengikuti proses pembelajaran. Implementasi *mental models* melalui perilaku toleran, menghargai, sadar pentingnya belajar, motivasi belajar tinggi dan *akhlakul karimah*. Implementasi *shared vision* melalui komitmen patuh pada kiyai, terbuka, membukukan visi dan sosialisasi program. Implementasi *team learning* melalui diskusi terbuka dan dialog kelompok. Implementasi *system thinking* melalui pelibatan pengurus, berkoordinasi dalam kerja dan saling mendukung.
2. Bahwa faktor pendukung implementasi *learning organization* antara lain: *Personal mastery* melalui komitmen terus belajar, pembelajaran berkelanjutan, lingkungan yang mendukung. *Mental models* melalui pembelajaran aktif dan pengalaman praktis. *Shared vision* melalui komunikasi efektif, memberi peluang dan penghargaan. *Team learning* melalui pemimpin efektif dan keterlibatan aktif. *System thinking* melalui sarana terintegrasi. faktor penghambat *personal mastery* adalah jabatan ganda. Adapun faktor penghambat dari konsep implementasi *mental models* adalah terikat keyakinan yang sudah ada. Penghambat *shared vision* adalah banyaknya kepentingan. Penghambat *team learning* adalah beban tugas. Sedangkan faktor penghambat implementasi *system thinking* adalah kuantitas santri. Hal ini menimbulkan masalah-masalah baru yang lebih kompleks dan dinamis.

B. Implikasi

1. Implikasi teoretis

Secara umum implementasi *learning organization* dalam pembelajaran berbasis pesantren di Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kota Kediri sesuai dengan lima konsep *learning organization* yang ditawarkan Peter Senge yaitu *personal mastery*, *mental models*, *shared vision*, *team learning* dan *system thinking*.

2. Implikasi praktis

Memberikan kontribusi pemikiran terhadap implementasi *learning organization* di luar Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kota Kediri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Bagi Mudir MHM untuk lebih menekankan kepada komunikasi yang efektif, terbuka dan berwawasan.
2. Bagi Mustahiq MHM untuk lebih memperhatikan kualitas siswanya.
3. Bagi siswa MHM untuk lebih terbuka dan tidak segan-segan meminta nasehat dan masukan kepada pengajar untuk menumbuhkan keahlian pribadi.